

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Ketangguhan adalah, wujud dari kualitas kepribadian yang sangat diperlukan ketika seseorang menghadapi tantangan, tekanan dan pergumulan hidup. Hal ini lah yang Rut lakukan ketika ia menghadapi tantangan hidup yang ia jalani sehingga ia boleh menerima hasil dari buah ketangguhannya itu. Pada teks Rut 2:1-17 disana menjelaskan bagaimana ketangguhan dari Rut sebagai pemungut gandum yang mendapatkan perhatian dan perlindungan dari majikannya secara khusus, hal ini ia dapatkan melalui hasil dari ketangguhannya sebagai seorang perempuan dimana ia terlihat rajin dan memiliki sikap serta karakter yang baik.
2. Keberadaan perempuan-perempuan tangguh yang ada di perbatasan Indonesia-Filipina (Miangas), dari segi ekonomi dapat dikatakan cukup terpenuhi hal ini dilihat dari perhatian pemerintah desa setempat, walaupun hal ini tidak berlangsung terus menerus dan tidak merata namun hal ini tidak menjadi kendala besar untuk mereka karena kebutuhan ekonominya sangat dibantu oleh hasil kebun. Akan tetapi secara finansial mereka harus lebih ekstrak dalam bekerja dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut mereka.

rata-rata mengandalkan hasil dari buah kelapa selain itu mereka mencukupinya dengan hasil kebun lainnya (seperti cengkeh, pala, cabai dan sayur-sayuran). Dan secara iman mereka adalah perempuan-perempuan yang rajin beribadah dan mengikuti kegiatan-kegiatan gereja bahkan melibatkan diri mereka dalam kepanitiaan lomba-lomba gereja yang ada di kolom (pelayanan) masing-masing.

3. Implementasi ketangguhan Rut dalam teks Rut 2:1-17 ini kepada perempuan-perempuan tangguh yang ada di perbatasan Indonesia-Filipina (Miangas) yaitu tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan. Sesungguhnya Tuhan memberikan kemuliaan dan keindahan kepada semua perempuan tanpa terkecuali. Lewat tokoh Rut mari belajar bagaimana menjadi perempuan yang tangguh dalam menghadapi permasalahan hidup serta belajar bagaimana perempuan dalam mengatasi segala kesulitan yang terjadi dalam kehidupan. Karena wanita yang kuat adalah dia yang mampu berdiri di kakinya sendiri, mampu menghapus air matanya sendiri dan tidak kalah dengan keadaan.

B. SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat dibagikan kepada perempuan-perempuan khususnya kepada para janda:

1. Jadilah perempuan tangguh yang siap bekerja dalam bidang apapun tanpa merasa malu.
2. Andalkan Tuhan selalu dalam setiap perencanaan karena setelah kesusahan akan ada berkat yang menanti di depan kita.
3. Mintalah berkat dari orang tua kita dan anak (orang-orang di sekeliling kita) setiap kita mencari pekerjaan atau hendak membuka sebuah usaha.
4. Berhati-hatilah serta teliti dalam bergaul terutama melakukan pergaulan dengan lawan jenis.